

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pembahasan mengenai pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dapat disimpulkan bahwa:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di Bidang Agroindustri. Kedua variabel ini memiliki tingkat hubungan yang rendah dan kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa sebesar 4%.
2. Mata Kuliah Keahlian Pilihan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di Bidang Agroindustri. Hubungan kedua variabel ini masuk kedalam kategori rendah dan kontribusi Mata Kuliah Keahlian Pilihan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di Bidang Agroindustri sebesar 5,7%.
3. Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Keahlian secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di Bidang Agroindustri. Hubungan ketiga variabel ini berada dalam kategori rendah. Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha adalah sebesar 9,1%. Sedangkan 90,9% kontribusi lainnya berasal dari faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri berada dalam kategori baik, namun variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan variabel Mata Kuliah Keahlian belum memperlihatkan pengaruh yang diharapkan terhadap minat berwirausaha, sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang lebih jelas menyatakan tingkat pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

Khoirunnisa Fadilah, 2016

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MATA KULIAH KEAHLIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BIDANG AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu perlu dilakukan upaya dan strategi yang dapat meningkatkan kemandirian dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas baik dalam segi keilmuan akademik maupun non akademik. Peningkatan potensi mahasiswa ini bisa dilakukan dengan cara mendukung mahasiswa mengikuti PKM-K, membentuk koperasi mahasiswa, bergabung dengan organisasi kewirausahaan, menjual kembali hasil praktikum pengolahan pangan dan bekerjasama dengan UKM yang ada di daerah sekitar.